

MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH **SMP NEGERI 1 KARANGGEDE**

"Strategi, Tantangan dan praktek"

Oleh :Tim Kewirausahaan essika

Sobat Essika, tau ga kenapa kita sebagai pelajar harus membangun jiwa kewirausahaan di sekolah? Membangun jiwa kewirausahaan di sekolah memang seharusnya diberikan saat masih belia. Membangun jiwa kewirausahaan di sekolah dapat membantu sobat Essika untuk memiliki branding diri sendiri.

Di dalam abad ke-21 era digital sekarang, jiwa kewirausahaan menjadi sangat krusial untuk dikuasi serta dipraktikan oleh seluruh individu. Bahkan, banyak ahli dan pakar mengatakan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan salah satu pintu selanjutnya untuk mencapai keberhasilan dalam persaingan yang nyata di dunia kerja. Oleh karena itu, membentuk jiwa kewirausahaan saat di bangku sekolah adalah hal yang sangat penting. Namun, membangun jiwa kewirausahaan di sekolah tidaklah segampang membalikkan telapak tangan. Ada beberapa proses berupa tantangan yang harus siap dihadapi, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya kewirausahaan di kalangan siswa dan guru. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah, dan kurangnya sumber daya untuk memfasilitasi kegiatan kewirausahaan di sekolah.

1. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas dan inovasi merupakan hal yang sangat penting dalam kewirausahaan. Oleh karena itu, sekolah harus mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berinovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Misalnya, dengan memberikan tugas-tugas yang menantang dan mengharuskan siswa berpikir out-of-the-box. Membangun Keterampilan Bisnis Selain kreativitas dan inovasi, siswa juga perlu dibekali dengan keterampilan bisnis yang mumpuni. Keterampilan bisnis yang dapat diajarkan di sekolah meliputi manajemen waktu, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan lain sebagainya. Dengan begitu, siswa akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

3. Membentuk Tim Kewirausahaan

Membentuk tim kewirausahaan di sekolah dapat menjadi langkah yang sangat efektif dalam membangun jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Tim ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide bisnis, merancang produk, dan

memasarkannya. selain itu, tim kewirausahaan juga dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan.

4. Mengajak Pengusaha dan Praktisi Bisnis sebagai Pembicara

Mengajak pengusaha dan praktisi bisnis sebagai pembicara di sekolah juga dapat membantu membangun jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Pembicara ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi serta masukan yang sifatnya membangun kepada siswa untuk berwirausaha. Selain itu, pembicara juga dapat memberikan tips dan strategi dalam mengembangkan bisnis. Namun, selain strategi-strategi tersebut, membangun jiwa kewirausahaan di sekolah juga memiliki beberapa tantangan. Seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan kurangnya sumber daya untuk memfasilitasi kegiatan kewirausahaan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang erat antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun jiwa kewirausahaan di kalangan siswa..

5. Penerapan karakteristik wirausaha pada Siswa di sekolah,

Dapat dilakukan dengan menekankan pola pembelajaran kewirausahaan yang mengarahkan kepada empat prinsip penting yaitu: **(1) Learning to know**, Siswa belajar untuk mengetahui atau memahami kewirausahaan. Prinsip ini dikondisikan agar Siswa aktif mencari tahu dan menciptakan rasa ingin tahu yang besar tentang kewirausahaan; **(2) Learning to do**, Siswa belajar untuk melakukan wirausaha; **(3) Learning to be**, Siswa belajar mempraktekkan kegiatan wirausaha. Kegiatan praktik berwirausaha di sekolah dimaksudkan agar Siswa mempunyai pengalaman awal dalam berwirausaha; dan **(4) Learning to live together**, Siswa belajar untuk bersama dengan yang lain dalam interaksi sosial dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah perlu diintegrasikan dengan sikap dan perilaku seperti tanggung jawab, kerja keras, disiplin, semangat belajar, gotong royong, mandiri, pantang menyerah dan lain-lain. Jika sikap-sikap tersebut dapat diterapkan dengan baik dan konsisten, serta dapat terwujud dalam kehidupan keseharian di sekolah, maka secara bertahap akan tumbuh menjadi kebiasaan Siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam menunjang keberhasilan dalam membentuk karakteristik wirausaha. Jadi, untuk melahirkan Siswa yang bermental wirausaha, maka perlu adanya pembiasaan penerapan wirausaha di sekolah yang dapat ditempuh melalui kegiatan belajar mengajar, penerapan karakteristik, praktek penguatan pembelajaran profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter serta melalui praktek dikoperasi siswa 'essika store''

Itulah membangun jiwa kewirausahaan di sekolah, strategi dan tantangan yang dapat Sobat Esika bagikan, semoga bermanfaat wirausahaan di sekolah dan praktik berwirausaha.